BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan sangat bermanfaat dalam kehidupan peserta didik. Dengan pendidikan, peserta didik dibimbing dengan tujuan menjadikan anak didik beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, bertanggung jawab. Kehidupan akan menjadi lebih baik karena pendidikan mengajarkan baik dari aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang memungkinkan terciptanya generasi yang terampil, kreatif, cerdas, berwawasan dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu : Pendidikan adalah usaha sadar dan sederhana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya *Corona virus disease* (Covid- 19). (Covid- 19) menjadi pandemik global yang penyebarnnya begitu menghawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran (Covid- 19) dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan diluar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inofatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, motivasi belajar juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Ini sesuai yang diungkapkan oleh Emda (2018:181) bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. (Sardiman A. M, 2007:75). Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas peserta didik kelas IV SD 3 Temulus. Siswa memiliki motivasi belajar rendah yang disebabkan siswa kurang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil. Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran online melalui media

whatsapp berlangsung hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi saya waktu PLP 2 pada 15 September – 30 November 2020 di rumah beberapa siswa terdapat beberapa siswa yang tidak tahu kalau hari itu ada pembelajaran secara online dan ada juga yang sedang asik main game online sendiri. Di SD sendiri pelaksanaan pembelajaran berbasis online masih terbilang belum sering digunakan sehingga penerapan pembelajaran online di SD pasti akan menemui berbagai kendala. Kendala yang paling menonjol pada peserta didik kelas IV SD 3 Temulus yaitu perubahan kebiasaan yang terjadi pada diri siswa, awalnya diterima dengan baik, antusias karena kegiatan akan dilakukan di rumah, namun berjalannya waktu akan menimbulkan sebuah kejenuhan dalam diri siswa karena melakukan sebuah rutinitas yang sama setiap hari. Selain itu, intensitas guru dalam menyampaikan sebuah materi dalam salah satu mata pelajaran menjadi berkurang dan kurang maksimal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Motivasi belajar yang dapat dibedakan menjadi dua faktor. Menurut Syamsu Yusuf (2009: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) Faktor Fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera), (2) Faktor Pikologis, yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar siswa. Faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan) yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi: (1) Faktor Non-Sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam,) tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar, (2) Faktor Sosial, merupakan faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua).

Pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran tatap muka/luring guru menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar siswa. Namun dalam kondisi pembelajaran online menyebabkan guru kesulitan untuk

mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik menindak lanjuti permasalahan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Online.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan Permasalahannya sebagai berikut:

1) Bagaimanakah proses pembelajaran online siswa kelas IV SD Negeri 3 Temulus ?
2) Faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Temulus dalam pembelajaran online ?
3) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Temulus dalam pembelajaran online ?

1.3. Tujun Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1) Untuk mengetahui proses pembelajaran online siswa kelas IV SD Negeri 3 Temulus.
2) Menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Temulus dalam pembelajaran online.
3) Mendiskripsikan faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Temulus dalam pembelajaran online.
4) Mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Temulus dalam pembelajaran online

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini :

1) Manfaat Teoritis
   A. Untuk memberikan wawasan pada penulis tentang faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran online.

B. Untuk menambah khasanah keilmuan kepada tenaga pendidik tentang faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran online.

2) Manfaat Praktis

A. Bagi Guru

Dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran online.

Memberikan konstribusi pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah, tentang faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran online di masa yang akan datang.

B. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran online.

C. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh dari perkuliahan dan kenyataan yang ada di lapangan.